

ANALISIS FAKTOR INTENSI PENGADOPSIAN QRIS SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL OLEH MAHASISWA GENERASI Z DI INDONESIA

Lutfiana Nadhira Azzahra

21/476794/EK/23426

lutfiana.nadhira.azzahra@mail.ugm.ac.id

Dosen pembimbing: Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak., CA.

INTISARI

Perkembangan teknologi telah mendorong transformasi dalam sistem pembayaran digital. Di Indonesia, *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) diperkenalkan oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) guna menyederhanakan proses transaksi digital. Sejak diterapkan pada tahun 2020, penggunaan QRIS terus meningkat seiring dengan meningkatnya akses internet dan penggunaan *smartphone* di kalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi intensi pengadopsian QRIS sebagai sistem pembayaran digital oleh mahasiswa generasi Z di Indonesia. Penelitian ini merujuk pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dicetuskan oleh Davis pada tahun 1989 dengan model penelitian *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *behavioral intention*, serta ditambah *hedonic motivation*, *social influence*, dan *fear of missing out* (FOMO). Dengan pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner daring, penelitian ini melibatkan 349 mahasiswa generasi Z dari berbagai daerah di Indonesia. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS 27. Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan temuan bahwa *perceived usefulness*, *hedonic motivation*, *social influence*, dan *fear of missing out* (FOMO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention* pengadopsian QRIS. Sementara itu, *perceived ease of use* tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh terhadap *behavioral intention* pengadopsian QRIS.

Kata kunci : QRIS, TAM, faktor intensi pengadopsian sistem, generasi Z, pembayaran digital

ANALISIS FAKTOR INTENSI PENGADOPSIAN QRIS SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL OLEH MAHASISWA GENERASI Z DI INDONESIA

Lutfiana Nadhira Azzahra

21/476794/EK/23426

lutfiana.nadhira.azzahra@mail.ugm.ac.id

Dosen pembimbing: Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak., CA.

ABSTRACT

Technological advancements have driven significant transformations in digital payment systems. In Indonesia, the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) was introduced by Bank Indonesia in collaboration with the Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) to simplify digital transactions. Since its implementation in 2020, QRIS adoption has steadily increased as a result of greater internet accessibility and the rising number of smartphones users. This study aims to analyze the factors influencing the adoption intention of QRIS as a digital payment system among Generation Z students in Indonesia. The research is based on the Technology Acceptance Model (TAM) by Davis (1989) with the research model of perceived usefulness, perceived ease of use, and behavioral intention, while also considering hedonic motivation, social influence, and fear of missing out (FOMO) as additional variables. Using a quantitative approach through online questionnaires, this study involved 349 Generation Z students from various regions in Indonesia. The collected data were analyzed using multiple linear regression with SPSS 27. The results indicate that perceived usefulness, hedonic motivation, social influence, and fear of missing out (FOMO) have a positive and significant effect on behavioral intention to adopt QRIS. Meanwhile, perceived ease of use does not show a significant effect on behavioral intention to adopt QRIS.

Keywords: *QRIS, TAM, adoption intention factors, generation Z, digital payment*